

**ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
PERTANIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL
SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI
PEKON TEGAL BINANGUN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Dalam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

LAELATUS SANIA

NPM: 1911060114



**Program Studi : Pendidikan Biologi
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444/2023 M

**ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
PERTANIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI
UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI PEKON TEGAL
BINANGUN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

LAELATUS SANIA

NPM: 1911060114



Dosen Pembimbing 1 : Dr. Eko Kuswanto, M.Si

Dosen Pembimbing 1: Indah Marlina Ardianti, M.T

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444/2023 M

ABSTRAK

Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Di Pekon Tegal Binangun

Oleh:

LAELATUS SANIA

Analisis tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Di Pekon Tegal Binangun telah dilakukan pada bulan Februari tahun 2023. Mayoritas penduduk ialah petani serta kaitannya dengan pengelolaan SDA berkelanjutan pada SDGs point 2.3.1 tentang pertanian berkelanjutan.

Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, subjek penelitian ini adalah petani di Pekon Tegal Binangun, sumber data sekunder dan primer, teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Dalam SNI 6729:2016 pertanian organik memiliki 8 indikator yaitu 1) Konversi; 2) Pemeliharaan manajemen organik; 3) Produksi Paralel dan Produksi Terpisah; 4) Pencegahan kontaminasi; 5) Pengelolaan lahan, kesuburan tanah dan air; 6) Pemilihan tanaman dan varietas; 7) Manajemen Ekosistem dan Keanekaragaman dalam Produksi Tanaman; 8) Pengelolaan OPT.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengelolaan pertanian yang ada di Pekon Tegal Binangun masih menerapkan sistem pertanian konvensional dan belum memenuhi indikator pertanian organik yang terdapat pada SNI 6729:2016 tentang Pertanian Organik.

Keywords: SDA, Pertanian Berkelanjutan, SNI6729:2016

ABSTRACT

Analysis of Local Wisdom-Based Agricultural Natural Resource Management as an Effort to Preserve the Environment in Pekon Tegal Binangun

By:

LAELATUS SANIA

An analysis of the Management of Agricultural Natural Resources Based on Local Wisdom as an Effort to Preserve the Environment in Pekon Tegal Binangun was carried out in February 2023. The majority of the population are farmers and its relation to sustainable natural resource management in SDGs point 2.3.1 concerning sustainable agriculture.

Qualitative research methods with field research, subject were farmers in the Tegal Binangun, secondary and primary data sources, data analysis techniques Miles and Huberman. In SNI 6729: organic farming has 8 indicators namely 1) Conversion; 2) Maintenance of organic management; 3) Parallel and Separate Production; 4) Prevention of contamination; 5) Land management, Soil, and water fertility, 6) Selection of plants and varieties; 7) Ecosystem management and Diversity in Plant Production; 8) OPT Management.

The results of the analysis show that the agricultural management system that has in the Tegal Binangun control type still applies conventional farming system and does not meet the organic farming indicators contained in SNI 6729:2016 concerning organic farming.

Keywords: SDA, Sustainable Agriculture, SNI6729: 2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laelatus Sania
Npm : 1911060114
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Di Pekon Tegal Binangun” adalah benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dalam suatu waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2023

Penulis,

Laelatus Sania

Npm.1911060114



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam
Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Sebagai
Upaya Pelestarian Lingkungan di Pekon
Tegal Binangun
Nama : Laelatus Sania
NPM : 1911060114
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
NIP.197505142008011009

Pembimbing II

Indah Marlina Ardianti, M.T.
NIP.

Ketua Program Studi,

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
NIP.197505142008011009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Di Pekon Tegal Binangun” yang disusun oleh: **Laelatus Sania**, NPM 1911060114, Program Studi Pendidikan Biologi telah diujikan pada sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 06 April 2023 pukul 08.00 - 09.20 WIB

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. (.....)

Sekretaris Sidang : Iqlima Amelia M.Si. (.....)

Penguji I : Suci Wulan Pawhestri, M.Si. (.....)

Penguji II : Dr. Eko Kuswanto, M.Si. (.....)

Penguji III : Indah Marlina Ardianti, M.T. (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nurva Driana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Surat Al Baqarah ayat 286)



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Esyono dan Siti Maimunah yang sampai saat ini selalu mendukung segala yang saya lakukan, terimakasih atas semua perjuangan untuk saya yang tidak pernah menyerah demi anak-anaknya serta selalu mendoakan untuk keberhasilan saya sampai pada titik ini. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya sampai pada titik ini dan meraih gelar sebagai seorang sarjana.
2. Saudara sekandung saya Nuril Fadhillah, keponakan saya Muhammad Azzam Arvino serta semua keluarga saya yang selalu mendukung apa yang saya lakukan.
3. Almamater saya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis, Laelatus Sania dengan nama panggilan Lala, dilahirkan di Tegal Binangun, 21 Juni 2001. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Esyono dan Ibu Siti Maimunah.



Penulis menempuh pendidikan di SD N 1 Tegal Binangun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Sumberejo dari tahun 2013 sampai tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Sumberejo pada tahun 2016 sampai tahun 2019. kemudian melanjutkan studi pada tahun 2019 dan diterima di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi, melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis melaksanakan KKN di Pekon Margoyoso, Kec Sumberejo Kab. Tanggamus dan melaksanakan PPL di SMK Persada Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirohim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta ridhonya, sehingga skripsi dengan judul “**Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Di Pekon Tegal Binangun**” Skripsi Ini diselesaikan untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan

pada ilmu Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, dan para sahabat. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul kiyamah kelak, Amin. Pada kesempatan ini. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi, sekaligus sebagai pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan serta arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Indah Marlina Ardianti, M.T selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan serta arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu, member bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Para petani dan seluruh masyarakat yang ada di Pekon Tegal Binangun dan Keluarga serta Para sahabatku Maya Arofa Rahmatuka dn Vika Puspita dan teman –teman Kelas B angkatan 19 Terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi in
6. Kepada NPM 1931090164 terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan.Oleh sebab itu, dengan segala ketulusan serta rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Bandar Lampung, Maret 2023

Penulis,

Laelatus Sania

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	
1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
2. Subjek dan Informan Penelitian.....	13
3. Sumber Data	14
4. Jenis Penelitian	14
5. Teknik Pengumpulan Data	14
6. Desain Penelitian	18
7. Tehnik Analisis Data	19

I. Sistematika Pembahasan	23
---------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sumber Daya Alam	25
B. Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Alam	27
C. Pertanian Berkelanjutan	29
D. Kearifan Lokall	35
E. SNI 6729:2016 Sistem Pertanian Organik	39

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	59
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	60

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	66
B. Temuan Penelitian	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	94
B. Rekomendasi	94

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pilar SDGs	6
Gambar 1.2 Lahan Persawahan	7
Gambar 1.3 Denah Lokasi	13
Gambar 1.4 Skema Desain Penelitian	18
Gambar 2.1 Ilustrasi Konversi	49
Gambar 2.2 Tanaman Penyangga	51
Gambar 2.3 Buffer zone	52
Gambar 2.4 Kolam Penampungan	53
Gambar 3.1 Data Hasil Penelitian	60
Gambar 3.2 Data Konversi Lahan	61
Gambar 3.3 Data Pemeliharaan Manajemen	61
Gambar 3.4 Data Produksi Paralel dan Terpisah	62
Gambar 3.5 Data Pencegahan Kontaminasi	63
Gambar 3.6 Data Pengelolaan Lahan, tanah, air	63
Gambar 3.7 Data Pemilihan Tanaman	64
Gambar 4.1 Lahan Padi	67
Gambar 4.2 Lahan belum dikelola	68
Gambar 4.3 Masa Konversi Lahan	69
Gambar 4.4 Lahan Jagung	70
Gambar 4.5 Pemeliharaan Manajemen Organik	71
Gambar 4.6 Tanaman Jagung & Kacang	73
Gambar 4.7 Sistem Tumpang Sari	74
Gambar 4.8 Penggunaan Pupuk	77
Gambar 4.9 Penyiapan Lahan Usai Panen Padi	80
Gambar 4.10 Lahan Kacang Tanah	82
Gambar 4.11 Lahan Kacang Tanah	83
Gambar 4.13 Saluran Irigasi	85
Gambar 4.14 Bibit Tanaman Padi	86
Gambar 4.15 Lahan Sawah	84
Gambar 4.16 Tanaman Perangkap	90
Gambar 4.17 Tanaman Kacang Panjang	91
Gambar 4.18 Tanaman Rumpu Setaria	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Upaya untuk menghindari kesalahpahaman dan pengertian dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini maka ditegaskan istilah-istilah pokok yang terkandung dalam judul. Judul penelitian ini adalah “Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Di Pekon Tegal Binangun” hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian agar lebih jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul. Adapun istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹
2. Pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula.²
3. Sumber Daya Alam diartikan sebagai kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia.³

¹Yuni Septiani, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Sevqual*”, Jurnal Teknologi dan Open Source, Vol 3 No. 1 Juni (2020) , <https://ejournal.uniks.ac.id>

²Pascallino Julian Suawa, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Dana Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa”, Jurnal Governance, Vol 1, No.2, 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id>

³Amanah Aida Quran , “Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.5 , No.1 Januari-Juni 2017, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id>

4. Kearifan Lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. ⁴
5. Upaya Pelestarian Lingkungan merupakan suatu tindakan untuk menjaga kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. ⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas bagaimana pengelolaan sumber daya alam pertanian berbasis kearifan lokal sebagai upaya pelestarian lingkungan di Pekon Tegal Binangun Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia dan menyimpan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, baik di darat maupun di laut. Pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia baik itu hayati maupun non hayati tidak lain adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan hidup manusia.⁶

⁴Rinitami Njatrijani, "Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang", Gema Keadilan Edisi Jurnal, Vol.5, Edisi 1, September 2018, <http://ejournal.undip.ac.id>

⁵Darwis Darmawan, "Hubungan antara Pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan Perilaku Wisatawan Menjaga Kebersihan Lingkungan", Jurnal Geografi, `Vol .4 No.1 April 2016, <http://jurnal.unsil.ac/id>

⁶Nur Ariska, "Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Pariwisata Dante Pine Kabupaten Enrekang", Jurnal Pendidikan Sosiologi, -Vol. Vii. Issu 1. Januari-Juni 2019, <https://Journal.Unismuh.Ac.Id>

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk dapat dimanfaatkan dan dikelola secara arif dan bijaksana guna menopang kehidupan manusia sehingga perlu dipelihara dan dilestarikan. Dalam pemanfaatan SDA tentunya diperlukan pengelolaan yang baik agar kelangsungan sumber daya alam tersebut dapat secara berkelanjutan (*sustainable*) dan saling menguntungkan (*mutualisme*) antara sumber daya alam tersebut dapat lestari dan manusia sebagai pengguna dapat memperoleh manfaat tanpa harus merusak alam sekitarnya.

Salah satu tujuan penciptaan sumber daya alam adalah untuk menjaga keseimbangan. Penciptaan hewan, tumbuhan-tumbuhan, air, batu-batuan dan gunung berfungsi sebagai pengokoh bumi agar tidak goyah dan terhindar dari banjir dan erosi. Langit dan hujan berguna untuk menumbuhkan tanaman di bumi. Semua itu bertujuan sebagai ekosistem kehidupan manusia. Semuanya telah diukur sesuai kadarnya. Sehingga, ketika salah satu komponen isi bumi ini terganggu, maka yang lainnya ikut terganggu pula. Hal ini membuktikan bahwa manusia dan lingkungan mempunyai hubungan yang sangat erat, kedua-duanya saling membutuhkan.

Pembangunan yang berkelanjutan bertujuan pada terwujudnya keberadaan sumber daya alam untuk mendukung kesejahteraan manusia. Maka prioritas utama pengelolaan adalah upaya pelestarian lingkungan, supaya dapat mendukung kehidupan makhluk hidup. Bila sumber daya alam rusak atau musnah kehidupan bisa terganggu. Bumi ini diciptakan oleh Allah supaya manusia bisa melanjutkan evolusinya hingga mencapai tujuan penciptaan. Karenanya, seluruh potensi alami memiliki manfaat untuk tujuan yang sama tak ada yang sia-sia.

Pada surat Shaad ayat 27 Allah berfirman:⁷

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ذَلِكُمْ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

Artinya: “Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. Jadi, Allah tidak pernah menciptakan makhluk dan lingkungan kecuali ada tujuan mulia yang akan dicapai”.

Di dalam surat al-Ahqaaf ayat 3 Allah berfirman:

مَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّا أُنذِرُوا مُّعْرِضُونَ

Artinya: “Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka”.

Masalah lingkungan adalah masalah bersama dimana semua negara harus bekerja sama dengan menciptakan kerangka global untuk menghadapi menurunnya fungsi ekosistem dan keanekaragaman hayati secara signifikan.⁸ Oleh karena itu pemerintah mulai membuat kebijakan untuk

⁷Iqbal, “Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Al-Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1, No.1, Desember 2020, <https://jurnal.sties-baktiya.ac.id>

⁸Kiara Winans et al..”Sustainable Value Mapping And Analysis Methodology: “Enabling stakeholder participation to develop localized indicators mapped to broader Sustainable Development Goals” Journal of Cleaner Production.202, 1257

mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam visi Indonesia 2045 dan menitikberatkan pada empat point yaitu : (1) pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) pembangunan ekonomi berkelanjutan, (3) pemerataan pembangunan, dan (4) pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan⁹.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) /*Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan social masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.¹⁰

Di dalam SDGs, 169 target pembangunan yang tercantum dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dibagi kedalam empat pilar pembangunan yaitu: (1) Pilar pembangunan Sosial; (2) Pilar Pembangunan Ekonomi; (3) Pilar Pembangunan Lingkungan; dan (4) Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola¹¹.

Seperti yang ada pada gambar berikut merupakan Pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari 17 tujuan.

⁹Bappenas, *Pilar Pembangunan Lingkungan*

¹⁰ Bappenas, *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)*

¹¹Bappenas, *Pilar Pembangunan Lingkungan*



Gambar 1.1 Pilar Tujuan pembangunan berkelanjutan
(Sumber: SDGs Bappenas)

Konsep berkelanjutan menyatakan adanya saling keterkaitan alam dan aspek sosial-ekonomi-budaya. Pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai pengelolaan dan konservasi sumber daya alam, dan orientasi perubahan teknologi dan kelembagaan adalah sedemikian rupa sehingga dapat menjamin pemenuhan kebutuhan manusia secara berkesinambungan untuk generasi masa kini dan masa yang akan datang.

Konsep pertanian berkelanjutan berkaitan dengan SDGs tujuan 2 yaitu menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi Yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan dengan target 2.3 yaitu pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan nonpertanian. Dengan fokus targetnya yaitu pada 2.3.1 yang

berbunyi Nilai Tambah Pertanian dibagi jumlah tenaga kerja di sektor pertanian (rupiah per tenaga kerja).¹²

Mayoritas penduduk di Pekon Tegal Binangun, Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus Lampung adalah petani dimana para petani memanfaatkan SDA yang ada melalui sektor pertanian dan juga perkebunan. Pada sektor pertanian terdiri dari berbagai jenis tanaman seperti padi dan juga sayur-sayuran sedangkan di sektor perkebunan terdiri dari beberapa jenis perkebunan buah seperti buah jambu, buah salak, buah papaya, jeruk, dan juga pisang mas. Seperti yang ada pada gambar berikut merupakan lahan persawahan tanaman padi:



Gambar 1.2 Lahan Persawahan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Dalam pengelolaannya para petani memanfaatkan lahan dengan sebaik mungkin dan juga pengelolaan yang baik agar

¹²Bappenas, Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan(TPB)/*Sustainable development Goals(SDGs)*. 2020

mendapatkan hasil yang maksimal, hasil dari pertanian tersebut oleh mayoritas petani menjualnya kepada pedagang ataupun dikonsumsi sendiri. Pengelolaan sumber daya alam di sektor pertanian dan perkebunan di Pekon Tegal Binangun sangat beragam, dalam pengelolaannya tidak terlepas dari unsur kearifan lokal yang ada. Secara umum nilai-nilai kearifan lokal yang ada di Pekon Tegal Binangun masih banyak dijumpai di masyarakat sekitar, hal ini dikarenakan nilai kearifan lokal yang terkandung didalamnya banyak mengajarkan ajaran yang mulia, salah satu contohnya yaitu yang terkait dengan budaya gotong royong dan tolong menolong. Hal tersebut mengajarkan manusia untuk senantiasa bekerja sama dalam segala aspek. Masyarakat yang ada di Pekon Tegal Binangun masih memegang teguh nilai-nilai yang ada, kita bisa melihatnya di kehidupan sehari-hari masyarakat desa masih melakukan kegiatan-kegiatan secara bersama-sama terutama kaitannya dengan pengelolaan sumber daya alam yang ada.

Dalam kaitannya dengan konsep berkelanjutan pada SDGs pada tujuan 2 yaitu Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan. Analisis pengelolaan sumber daya alam pertanian yang terdapat di Pekon Tegal Binangun dilakukan evaluasi terkait penerapan sistem pertanian berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pengelolaan sumber daya alam pertanian yang terdapat di Pekon Tegal Binangun dengan judul “Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Di Pekon Tegal Binangun”.

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya alam pertanian di Pekon Tegal Binangun
 2. Pengaruh kegiatan pengelolaan sumber daya alam pertanian berbasis kearifan lokal di Pekon Tegal Binangun terhadap upaya pelestarian lingkungan.
- b. Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka sub-fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bagaimana sistem pengelolaan pertanian yang ada di Pekon Tegal Binangun apakah termasuk sistem pertanian berkelanjutan
2. Mengidentifikasi bagaimana pengaruh kegiatan pengelolaan sumber daya alam pertanian berbasis kearifan lokal terhadap upaya pelestarian lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan pertanian yang ada di Pekon Tegal Binangun apakah sudah menerapkan sistem pertanian berkelanjutan?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan pengelolaan sumber daya alam pertanian berbasis kearifan lokal terhadap upaya pelestarian lingkungan di Pekon Tegal Binangun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan pertanian yang ada di Pekon Tegal Binangun apakah termasuk sistem pertanian berkelanjutan
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan pengelolaan sumber daya alam pertanian berbasis kearifan lokal terhadap upaya pelestarian lingkungan di Pekon Tegal Binangun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Akan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan sumber daya alam pertanian berbasis kearifan lokal di pekon Tegal Binangun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pelengkap pengetahuan dari dunia praktisi dan pembelajaran awal sebelum masuk ke dunia kerja.

b. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan

Sebagai sumbangan pustaka dan bahan tambahan ilmu mengenai pengelolaan sumber daya alam berbasis kearifan lokal.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Telaah pustaka merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan. Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan secara sistematis hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan judul penelitian diatas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elfin Efendi dalam jurnalnya yang berjudul "*Implementasi Sistem*

Pertanian Berkelanjutan Dalam Mendukung Produksi Pertanian” Januari 2016, ISSN:1829-7463. Hasil penelitiannya yaitu kondisi pertanian sekarang belum berkelanjutan, karena hasil panen secara fisik merupakan ukuran keberhasilan kelestarian produksi pertanian. Pertanian organik merupakan salah satu teknologi alternative yang memberikan berbagai hal positif, yang dapat diterapkan pada usaha tani produk-produk bernilai komersial tinggi dan tidak mengurangi produksi. Untuk menerapkan pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan, perlu dilakukan upaya sosialisasi pemasyarakatan mengenai pentingnya pertanian yang ramah lingkungan dan penggalakan konsumsi produk hasil pertanian organik.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Valentinday Ronsumbre dan Ihsannudin dalam jurnalnya yang berjudul *“Persepsi Masyarakat Terhadap kondisi Sumber Daya Alam guna Mendukung Usaha Pertanian Berkelanjutan di Desa Duber, Kecamatan Supiori Timur, Kabupaten Supiori”* Vol 2, No.2 November 2021. Hasil penelitiannya yaitu Sumber Daya Alam (SDA) yang dinilai sangat penting oleh masyarakat Duber adalah pantai. Pantai juga dianggap terancam dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat setempat serta pemberdayaan masih tergolong rendah. Ladang yang ada di Desa Duber pengelolaannya bersifat berpindah karena pembukaan lahan yang relative kecil. Pupuk yang digunakan merupakan hasil produksi warga setempat dengan mengolah bahan-bahan organik dan

¹³Elfin Efendi dalam jurnalnya yang berjudul *“Implementasi Sistem Pertanian Berkelanjutan Dalam Mendukung Produksi Pertanian”* Januari 2016 ISSN:1829-7463. *Jurnal Warta Edisi* 47 <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id>

rendahnya penggunaan pupuk kimia. Oleh karena itu perlu adanya penegakan regulasi, keikutsertaan masyarakat dalam pembuatan kebijakan serta pemberdayaan dari pemerintah dalam mendukung upaya pertanian berkelanjutan.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dadi Dadi dalam jurnalnya yang berjudul "*Pembangunan Pertanian Dan Sistem Pertanian Organik: Bagaimana Proses Serta Strategi Demi Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Indonesia*", VOL.9 No.3 Edisi Agustus 2021, *Jurnal Education and development*. Hasil penelitiannya yaitu pertanian berkelanjutan merupakan sebuah metode usaha tani yang bertumpu pada pemberdayaan para petani secara global, selain itu melalui pertanian berkelanjutan juga masyarakat diharapkan dapat melindungi berbagai sumber daya alam yang tersedia seperti tanah, air, dan lingkungan. Selain itu sistem pertanian berkelanjutan harus memenuhi tiga prinsip yaitu keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan Lingkungan dan aspek sosial.¹⁵

H. Metode Penelitian

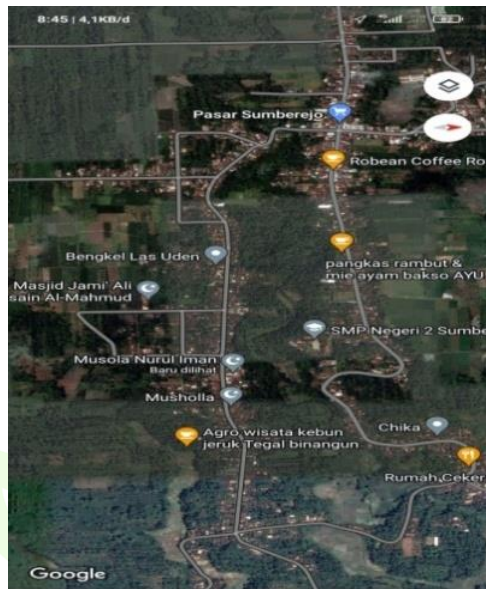
1. Waktu Dan Tempat Penelitian

¹⁴Valentinday Ronsumbre dan Ihsannudin dalam jurnalnya yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap kondisi Sumber Daya Alam guna Mendukung Usaha Pertanian Berkelanjutan di Desa Duber, Kecamatan Supiori Timur, Kabupaten Supiori*" Vol 2, No.2 November 2021, <http://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience>

¹⁵Dadi Dadi dalam jurnalnya yang berjudul "*Pembangunan Pertanian Dan Sistem Pertanian Organik: Bagaimana Proses Serta Strategi Demi Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Indonesia*", VOL.9 No.3 Edisi Agustus 2021, *Jurnal Education and development*. <http://journal.ipts.ac.id/>.

Penelitian ini dilakukan di Pekon Tegal Binangun Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus Lampung. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada bulan Februari tahun 2023.

Berikut ini adalah denah lokasi tempat penelitian.



Gambar 1.3 Denah Lokasi
(Sumber: Google maps)

2. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian yaitu subjek baik berupa orang, benda ataupun lembaga dan institusi yang akan di teliti. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini ialah petani tokoh dan pemerintahan setempat yang ada disekitar Desa Tegal Binangun Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus Lampung.

Informan dari penelitian ini terdiri dari beberapa masyarakat dan pemerintahan yang dapat memberi

informasi tentang data yang di inginkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

3. Sumber Data

Data yang didapatkan peneliti adalah data primer dan sekunder : Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden maupun berdasarkan hasil pengamatan dan pengukuran atas perubahan-perubahan yang dimiliki oleh suatu obyek. Sedangkan Data sekunder yaitu data dan informasi yang diperoleh dari dokumentasi/ publikasi /laporan.

4. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), ini dimaksudkan agar dapat menggali data-data dan fakta-fakta yang berkaitan dengan pertanian berkelanjutan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, memandang objek dari sesuatu yang dinamis ini dilakukan dalam rangka meneliti objek secara alamiah. Seorang peneliti berposisi sebagai instrument kunci. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan suatu variable atau tema, keadaan atau gejala yang ada dengan apa adanya pada saat penelitian ini dilakukan.¹⁶

5. Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, dalam penelitian ini digunakan analisis data deskriptif, untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau dapat dengan menggambarkan data yang telah terkumpul

¹⁶Mukhtar dan Erna Widodo, “Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif” (Yogyakarta:Auyrous,2000),

sebelumnya dengan apa adanya tanpa generalisasi, penelitian ini tidak begitu menekankan generalisasi, akan tetapi lebih ditekankan pada makna dengan cara berpikir deduktif dan induktif.¹⁷

Metode pengumpulan data, berdasarkan dengan tujuan penelitian maka yang dijadikan tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan melihat langsung pada masalah penelitian dan merekam hasil observasi yang terbatas pada aktivitas yang mendukung data penelitian yaitu di Pekon Tegal Binangun.
- b. Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Di dalam wawancara memerlukan subjek yang akan di wawancarai diperoleh dari penentuan populasi dan sampel.
- c. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang.

Pada penelitian ini menggunakan populasi dan sampel masyarakat Pekon Tegal Binangun yaitu petani. Dalam

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi. Cet.9 (Bandung:Alfabeta, 2002), hlm.4

penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Metode Slovin yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel jika jumlah populasi diketahui.

Menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya penelitian dengan batas kesalahan 5% (taraf signifikansi 5%) berarti memiliki tingkat akurasi 95% (taraf kepercayaan 95%). Penelitian dengan batas kesalahan 2% memiliki tingkat akurasi 98%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.¹⁸

Diketahui jumlah populasi petani yang ada di PekonTegal Binangun yaitu berjumlah 402 jiwa dengan batas toleransi kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% (taraf

¹⁸Humas, 2019. "Menentukan Jumlah Sampel Dalam Penelitian Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpulan", <https://www.iain.padangsidimpuan.ac.id/bagaimana-menentukan-jumlah-sampel-dalam-penelitian/4/> diakses pada 5 Oktober 2022 pukul 07.09.

signifikansi 5%) berarti memiliki tingkat akurasi 95% (taraf kepercayaan 95%). Diketahui :

$$N = 402 \text{ Jiwa}$$

$$e = 5\% \text{ atau } 0,05$$

sehingga :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{402}{1 + 402 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{402}{1 + 402 \times 0,025}$$

$$n = \frac{402}{1 + 10,05}$$

$$n = \frac{402}{11,05}$$

$$n = 36,380$$

$$n = 36$$

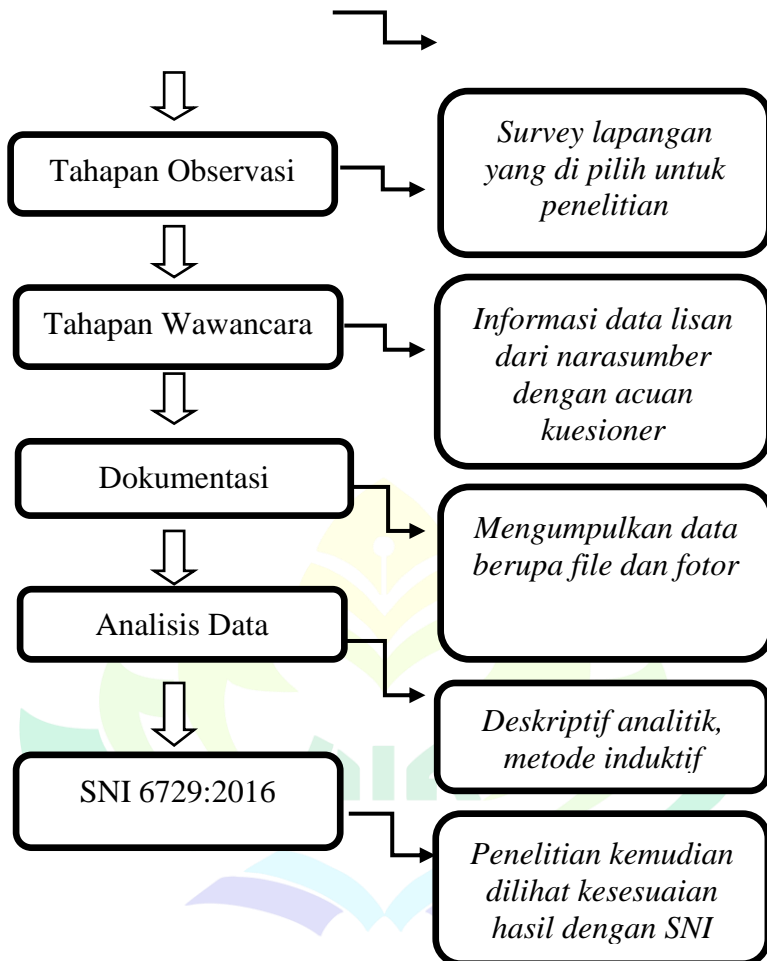
Jadi dengan jumlah populasi petani 402 jiwa diperoleh sampel dari hasil perhitungan dengan Metode Slovin yaitu berjumlah 36 sampel.

6. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dilihat dari skema berikut:

Studi Pendahuluan

Studi Literatur



Gambar 1.4 Skema Desain Penelitian

7. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan

dengan pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

i. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terdapat data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

ii. Analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Tahap Reduksi Data :

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah :

- 1) Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.

- 2) Pengkodean
Pengkodean hendaknya memperhatikan setidaknya empat hal:
 - a. Digunakan simbol atau ringkasan.
 - b. Kode dibangun dalam suatu struktur tertentu.
 - c. Kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu
 - d. Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.
- 3) Dalam analisis selama pengumpulan data adalah pembuatan catatan obyektif. Peneliti perlu mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.
- 4) Membuat catatan reflektif. Menuliskan apa yang terangan dan terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut diatas. Harus dipisahkan antara catatan obyektif dan catatan reflektif.
- 5) Membuat catatan marginal. Miles dan Huberman memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal.
- 6) Penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan :
 - a. Pemberian label
 - b. Mempunyai format yang uniform dan normalisasi tertentu
 - c. Menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi baik.
- 7) Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo. Memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide atau

konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi.

- 8) Analisis antarlokasi. Ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih satu staf peneliti. Pertemuan antar peneliti untuk menuliskan kembali catatan deskriptif, catatan reflektif, catatan marginal dan memo masing-masing lokasi atau masing-masing peneliti menjadi yang konform satu dengan lainnya, perlu dilakukan.
- 9) Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi.

2. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles dan Huberman menyajikan 9 model dengan 12 contoh penyajian data kualitatif bentuk matriks, gambar atau grafik analog dengan model yang biasanya digunakan dalam metodologi penelitian kuantitatif statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penyajian data Model 1 yaitu model untuk mendeskripsikan model penelitian berupa sosiogram, organigram atau menyajikan peta geografis selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa : bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), pictogram, dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

iii. Analisis Data Setelah Selesai di Lapangan Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih banyak dilakukan selama berada di lapangan bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data.¹⁹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yakni:

¹⁹Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. 2021. *Metode*

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengelolaan pertanian yang ada di Pekon Tegal Binangun masih menerapkan sistem pertanian konvensional dan belum memenuhi 8 indikator pertanian organik yang terdapat pada SNI 6729:2016 tentang Pertanian Organik.
2. Kegiatan pengelolaan sumber daya alam pertanian berbasis kearifan lokal di Pekon Tegal Binangun yaitu 4 (empat) dari 8 (delapan) Indikator Pertanian Organik sudah diterapkan dalam sistem pertanian di Pekon Tegal Binangun walaupun masih secara konvensional bukan secara organik. Diantaranya yaitu 1) Indikator produksi paralel dan; 2) Indikator Pencegahan kontaminasi; 3) Indikator Pengelolaan Lahan, Kesuburan Tanah dan Air; 4) Indikator Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

B.Rekomendasi

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi di daerah-daerah yang memiliki lahan pertanian atau yang mayoritas penduduknya adalah petani untuk mengetahui apakah daerah-daerah di Indonesia telah menerapkan Sistem Pertanian Berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Yuni Septiani, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Sevqual*”, *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Vol 3 No. 1 Juni (2020) :131-143, <https://ejournal.uniks.ac.id>
- Pascallino Julian Suawa, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Dana Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa”, *Jurnal Governance*, Vol 1, No.2, 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Amanah Aida Quran , “Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5 , No.1 Januari-Juni 2017, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id>
- Rinitami Njatrijani, “Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang”, *Gema Keadilan Edisi Jurnal*, Vol.5, Edisi 1, September 2018, <http://ejournal.undip.ac.id>
- Darwis Darmawan, “Hubungan antara Pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan Perilaku Wisatawan Menjaga Kebersihan Lingkungan”, *Jurnal Geografi*, `Vol .4 No.1 April 2016, <http://jurnal.unsil.ac/id>
- Nur Ariska, “Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Pariwisata Dante Pine Kabupaten Enrekang”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. Vii.Issu 1. Januari-Juni 2019, - <https://Journal.Unismuh.Ac.Id>
- Iqbal, “Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Al-Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 1, No.1, Desember 2020, <https://Jurnal.Sties-Baktiya.Ac.Id>

Kiara Winans et al.. ” *Sustainable Value Mapping And Analysis Methodology: `Enabling stakeholder participation to develop localized indicators mapped to broader Sustainable Development Goals`* Journal of Cleaner Production.202, 1257

Bappenas, *Pilar Pembangunan Lingkungan*

Bappenas, Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan(TPB)/*Sustainable development Goals(SDGs)*. 2020 hal 70

Elfin Efendi dalam jurnalnya yang berjudul “*Implementasi Sistem Pertanian Berkelanjutan Dalam Mendukung Produksi Pertanian`*” Januari 2016ISSN:1829-7463. *Jurnal Warta Edisi 47*<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id>

Valentinday Ronsumbre dan Ihsannudin dalam jurnalnya yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap kondisi Sumber Daya Alam guna Mendukung Usaha Pertanian Berkelanjutan di Desa Duber, Kecamatan Supiori Timur, Kabupaten Supiori`*” Vol 2, No.2 November2021,<http://journal.trunojoyo.ac.id/agriculture>

Mukhtar dan Erna Widodo, “*Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif`*” (Yogyakarta:Auyrous,2000), hlm 15

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Cet.9 (Bandung:Alfabeta, 2002), hlm.4

Deny Hidayat, ”*Memudarnya Nilai Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Air`*”. *Jurnal Kependudukan Indonesia*,Vol. 11 No. 1 Juni 2016 h.40. https://www.researchgate.net/publication/319567954_ME_MUDARNYA_NILAI_KEARIFAN_LOKAL_MASYAR

AKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA
AIR

- Patta Rapanna, *Membumikan kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi*, (Makassar CV Sah Media, 2016), h. 16.
- Erwin, "Implementasi Financial Inclusion (Inklusi Keuangan) Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Kearifan Lokal". Skripsi, (Palopo, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN PALOPO), h 33-36
- Patricia Adhista Ekarani, *Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Kebijakan Pemerintah Daerah Untuk Pengembangan Lahan Perumahan Di Kabupaten Sleman*, Tesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2012, h. 14.
- Humas, 2019. "Menentukan Jumlah Sampel Dalam Penelitian Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan", <https://www.iain.padangsidempuan.ac.id/bagaimana-menentukan-jumlah-sampel-dalam-penelitian/4/> diakses pada 5 Oktober 2022 pukul 07.09.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif* CV. syakir Media Press ISBN 978-623-97534-3-6
- Darmodjo, H. (1991/1992). Pendidikan IPA I. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Rahma Deni "Analisis Potensi Sumber Daya Alam (Sda) Di Desa Kepala Pulau Kecamatan Kuantan Hilir" Jps Volume 3 Nomor 2, Agustus 2021

Qur'an, Amanah Aida. 2017. Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam). Vol 5. No 1

Maya sari, "Ilmu Geografi: 5 Jenis Sumber Daya Alam dan Manfaatnya". <http://ilmugeografi.com/ilmusosial/jenis-jenis-sumber-daya-alam>

Kasumbogo Untung. 1997, *Peranan Pertanian Organik Dalam Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Jakarta

Elfin Efendi dalam jurnalnya yang berjudul "*Implementasi Sistem Pertanian Berkelanjutan Dalam Mendukung Produksi Pertanian*" Januari 2016 ISSN:1829-7463. *Jurnal Warta Edisi 47* <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id>

SNI 6729-2016 Sistem Pertanian Organik

